

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengambil judul Studi Komparasi Kompetensi Seni Rupa Mata Pelajaran Membatik Kelas XII Di SMK Negeri 14 Bandung Dan SMK Negeri 3 Tasikmalaya. Kesiapan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah hasil karya kriya batik siswa kelas XII jurusan tekstil di SMK Negeri 14 Bandung dan SMK Negeri 3 Tasikmalaya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran perbandingan, persamaan dan perbedaan pada sistem pendidikan di kedua sekolah tersebut dengan menganalisis hasil karya kriya batik akhir sekolah yang dihasilkan siswa setelah melalui proses pembelajaran. Selain itu akan dijelaskan juga bagaimana perangkat pembelajaran yang digunakan oleh kedua guru tersebut dalam pembelajarannya.

Pada bagian ini akan dibahas pendekatan dan metode penelitian, subyek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan analisa data.

A. METODA PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa data empiris mengenai hasil karya kriya batik siswa di SMK Negeri 14 Bandung dan SMK Negeri 3 Tasikmalaya. Pendekatan yang peneliti pandang cocok untuk keperluan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi komparatif. Pendekatan kualitatif pada dasarnya adalah pendekatan yang hasil data deskriptifnya berupa

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan tingkah laku atau perilakunya serta suatu hasil karyanya yang dapat diamati.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan alasan sebagai berikut : 1) lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, 2) menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden atau karya yang akan diamati, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 1993: 5).

Selanjutnya Bogdan dan Biken (1982) dalam Soehardi Sigit (1999: 155) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Perangkat alami adalah sumber langsung data, dan peneliti sendiri adalah instrument kunci.
2. Data yang dikumpulkan bukan angka-angka, melainkan bentuk kata-kata atau gambar-gambar.
3. Penelitian kualitatif hanya dengan proses dan hasil peneliti hanya peduli pada bagaimana hal itu terjadi, bagaimana orang berinteraksi satu dengan yang lainnya. Bagaimana satu pertanyaan dijawab, arti daripada kata-kata dan tindakannya, bagaimana sikap dijabarkan dalam tindakan.
4. Penelitian kualitatif cenderung menganalisa data secara induktif penelitian kualitatif biasanya tidak memformulasikan sesuatu hipotesa lalu mengujinya, melainkan melihat dan melaporkan sebagaimana adanya.

5. Peneliti kualitatif peduli bagaimana hidup mereka yang menjadi sasaran penelitian itu mempunyai arti bagi mereka, yaitu pandangan hidupnya, apa yang menjadi pikirannya, anggapan, motivasi, alasan, tujuan, dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komparatif yaitu kegiatan membandingkan dua sistem pendidikan yang berbeda baik antar daerah maupun antar negara. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perbandingan baik persamaan maupun perbedaan pendidikan dalam mata pelajaran membuat kelas XII di SMK Negeri 14 Bandung dan SMK Negeri 3 Tasikmalaya dengan pengamatan yang difokuskan terhadap hasil karya membuat pada Uji Kompetensi Keahlian Jurusan Tekstil berupa selendang batik tetapi tidak lupa diamati pula pendukung pembelajarannya baik perangkat pembelajaran maupun tim pengajarnya.

B. SUBJEK PENELITIAN

Dalam menentukan populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data yang pada akhirnya hasil penelitian akan digeneralisasikan maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.

Berdasarkan pertimbangan banyaknya populasi maka sampel yang dipakai dalam penelitian ini digunakan teknik *Purposive Sampling* atau dikenal pula dengan sampling pertimbangan. Menurut Riduwan (2008:63) *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai

pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa XII di SMK Negeri 14 Bandung dan SMK Negeri 3 Tasikmalaya sebanyak 3 (tiga) orang dari setiap sekolah tersebut. Sistem pengambilan sampel yaitu siswa yang mendapat nilai tertinggi, sedang, dan terendah di kelasnya.

Di SMK Negeri 14 Bandung untuk kelas XII terdapat 1 kelas tekstil dengan banyak siswa 31 orang dan di SMK Negeri 3 Tasikmalaya untuk kelas XII terdapat 2 kelas tekstil dengan banyak siswa kelas XII tekstil 1 adalah 28 orang dan siswa kelas XII tekstil 2 adalah 24 orang. Karena pertimbangan banyaknya siswa kelas XII tekstil dari kedua sekolah berbeda maka penulis mengambil sampel kelas yang memiliki siswa yang jumlahnya mendekati antara kelas satu dengan kelas pembandingnya sehingga dari SMK Negeri 14 Bandung, 3 (tiga) siswa dan dari SMK Negeri 3 Tasikmalaya diambil 3 (tiga) yang diambil dari kelas XII tekstil 1 karena selisih banyaknya siswa dari SMK Negeri 14 Bandung dengan banyaknya siswa kelas XII tekstil 1 lebih kecil dibandingkan dengan siswa kelas XII siswa kelas tekstil 2.

TABEL 3.1
DAFTAR SISWA XII TEKSTIL
SMK NEGERI 14 BANDUNG

NO.	NAMA SISWA
1	ADE PUTRA M.
2	AJAT LUKAS
3	CUCUN TRIANAWATI
4	DANI NURYADI
5	DEDE SETIANA
6	DEWI ANTIKA
7	DIAN HERAWATI
8	DINI SOPIYADI
9	ELI KOMALASARI
10	ERNI ERNAWATI
11	FITRI WAHYUNI
12	GEBY RACHMAN
13	JONI
14	MIRANDHA HERMAWAN
15	MUHAMAD KURNIAWAN
16	NIAR NURYUNIAWATI
17	NURHAYAT
18	NURLELA
19	PEPEN SAEPUDIN N.
20	RENI MARWATI
21	RITA PURNAMA SARI
22	RITA ROSITA LESTARI
23	RIZKY DWI ANUGRAH
24	SILVIANI
25	SITI JUBAEDAH
26	SRI DEWI MULYANI
27	SYANDRA NURUL HIDAYANI
28	TANTI WIDIANTI
29	TINE ALTIANI
30	UCU RESMAWATI
31	WINDA

**DAFTAR SISWA XII TEKSTIL 1
SMK NEGERI 3 TASIKMALAYA**

NO.	NAMA SISWA
1	ADE LUTFIAH
2	AGUSTIN NR'AINI
3	AI YUSANTI
4	ALIN MENTARI
5	ANDINI
6	ANITA ROBIANTI
7	ARISMA
8	AYANG YULIYANI
9	CHINTIA ANGELINA
10	DEDE MAESAROH
11	DESI ROSDIANA
12	FENYI NURSAHIDAH
13	IRNA NURMALA
14	ITA ROSITA
15	LELI SUTARLI
16	LIAWATI
17	MASPUPAH
18	NENAH
19	NITA TIARA GESTAFIA
20	NORMA HERLIANA
21	NUR'AI SYAH
22	RANTI MIRA GUSTINI
23	RENA MARDIANA
24	RESTI FAUZIAH
25	SUSANA
26	TIRTA ALPIA
27	WIDA WIDIAWATI
28	YANI NANDINI

**DAFTAR SISWA XII TEKSTIL 2
SMK NEGERI 3 TASIKMALAYA**

NO.	NAMA SISWA
1	ANITA NUR LIANI
2	BELLA FATIMAH
3	DINI RAMDANIATI
4	ELA SITI MELAWATI
5	ENENG RIMA RISMAYANI
6	EVIN ARISMAWATI
7	FITRI AULIA SYAADAH
8	GIAN PARAMUDITA
9	HILMATUL ADAWIYAH
10	IIN NURINAYAH
11	INA NURFITRIANA
12	ITA RAHAMAWATI
13	LELA NURLELA
14	LUSI DAMAYANTI
15	MELATI PURNAMASARI
16	METI SRIWAHYUNI
17	NOVIANTI SSRI ROSMAWATI
18	PUJI LARAS SARATHI
19	RANI HOERUL MUPLIHAN
20	RENI SUMARNI
21	RISEU RISDIANI
22	SINTA NURMILAH
23	TRIA RISWINANDA NINGSIH
24	YENI PUJIAWATI
25	ZAKHIAH THOHAROH

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, salah satu teknik yang digunakan adalah teknik observasi yang bertujuan untuk mengamati langsung secara langsung perilaku-

perilaku dan keadaan lingkungan tempat dilaksanakan penelitian. Dengan teknik ini peneliti dapat menggali data-data di lapangan, dengan mengamati secara langsung aktivitas siswa, guru, keadaan sarana dan prasarana sekolah serta lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang kondusif.

2. Teknik Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang sangat penting. Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) (Margono, S, 2000:165). Selain itu wawancara berfungsi sebagai alat pembantu utama teknik observasi Alwasilah (2004:154) mengemukakan: “Interviu dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi”.

3. Studi dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi sangat berperan penting karena penelitian ini berfokus terhadap hasil karya kriya batik dan untuk melengkapi data penelitian tersebut, peneliti melakukan studi dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai dokumentasi tertulis, audio dan visual yang dimiliki oleh guru maupun yang peneliti buat dengan mengambil dokumen tersebut pada saat observasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji dalam penelitian ini.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh teori dan bahan yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti, serta untuk menyempurnakan analisis data dalam rangka menelaah hubungan dengan teori-teori yang relevan.

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari dokumen resmi yang mendukung penelitian ini. Dokumen yang dimaksud berupa kurikulum, bahan ajar, alat bantu ajar, dokumentasi foto-foto, hasil karya siswa yang sudah ada pada kedua sekolah tersebut, serta buku-buku yang menunjang dengan penelitian ini.

D. TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Pengolahan dan analisis data dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penulisan laporan penelitian. Sebaiknya data jangan dibiarkan menumpuk, semakin sedikit data, semakin mudah penanganannya. Dilakukannya analisis data agar data yang sudah disusun dapat ditafsirkan. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis pada saat pengumpulan data

Selama pengumpulan data, penulis menelaah hasil wawancara, mendokumentasikan hasil wawancara, observasi serta membuat catatan lapangan. Setelah itu penulis melakukan *member-check* dengan menyusun kembali hasil wawancara dengan guru-guru khususnya guru mata pelajaran membuat, siswa-siswa di kedua sekolah tersebut. *Member-check* berguna apabila terdapat kekurangan data yang dibutuhkan dapat menanyakannya kembali kepada sumber. *Member-check* yaitu melakukan pengecekan ulang untuk menghindari perbedaan-

perbedaan persepsi penulis dengan pemberi informasi. Alwasilah (2000: 172) menyatakan bahwa “ Teknik *member-check*” digunakan untuk melakukan pengecekan kebenaran atau konfirmasi dengan kenyataan langsung kepada yang bersangkutan.

Selain itu penulis melakukan *audit trail*, dengan cara memisah-misahkan data hasil wawancara, hasil observasi, dan catatan lapangan. Penulis kemudian melakukan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding yang dapat dipergunakan untuk memeriksa keabsahan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penulis menggunakan triangulasi melalui data dokumen foto-foto, mencek kurikulum. Menelaah profil visi dan misi sekolah tersebut melalui website dan mewawancarai sumber penelitian.

2. Analisis setelah data terkumpul

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan atau menyingkat data dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci, sehingga ditemukan makna dan konteks masalahnya. Proses analisis ini dimulai dengan membuat ringkasan atau rangkuman dari setiap data agar mudah dipahami. Hasil observasi, dokumentasi dan catatan lapangan yang penulis dapatkan kemudian dipilah-pilah sesuai dengan rumusan masalah dalam

penelitian ini. Keseluruhan dari rangkuman yang telah dibuat kemudian dikelompokkan atau disusun berdasarkan kategori dari permasalahan yang diteliti.

b. Display Data

Tahap ini merupakan kegiatan proses penyusunan hal-hal pokok yang sudah dirangkum secara sistematis sehingga diperoleh tema dan pola yang jelas. Display data adalah suatu upaya untuk menyajikan data dengan cara melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data penelitian.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan cara mempelajari pola, tema, topik, hubungan, persamaan, perbedaan dan hal yang sering kali banyak ditemukan dalam proses penelitian. Dan langkah terakhir adalah menafsirkan dan menginterpretasi data yang telah disusun serta membuat kesimpulan yang kemungkinan selalu adanya revisi dengan bertambahnya data. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk narasi dan kemudian dibuat pembahasan dan analisisnya.